**HUBUNGAN KONFLIK PERAN GANDA** **DENGAN**

**PERSEPSI KUALITAS KEHIDUPAN KERJA** **PADA KARYAWAN WANITA**

**DI PT. KIHO BALI KORIN**

**Oleh:**

**Laksa Lega Swara**

**514 1111 029**

# ABSTRAK

Di zaman modern ini banyak wanita yang telah berkeluarga juga menjadikan diri sebagai sumber daya manusia dengan cara bekerja. Hal itu membuat karyawan wanita menjalani peran ganda, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pekerja. Peran ganda yang ditanggung wanita pekerja rentan akan timbulnya konflik. Konflik peran ganda merupakan variabel yang diasumsikan berhubungan dengan persepsi kualitas kehidupan kerja. Persepsi kualitas kehidupan kerja merupakan penginterpretasian karyawan tentang kesejahteraan fisik dan psikis di tempat kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konflik peran ganda dengan persepsi kualitas kehidupan kerja pada karyawan wanita di PT. Kiho Bali Korin.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi atau hubungan, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan wanita yang berumah tangga di PT. Kiho Bali Korin yang berjumlah 60 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Uji validitas skala dilakukan melalui pemeriksaan dan penilaian dari *expert judgment* atau *professional judgment.* Uji reliabilitas skala dilakukan melalui perhitungan dari *Cronbach’s Alpha.* Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis korelasi *Product Moment* dari Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara konflik peran ganda dengan persepsi kualitas kehidupan kerja pada karyawan wanita di PT. Kiho Bali Korin. Hubungan yang terjadi adalah hubungan negatif atau tidak searah dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05) dan nilai koefisien korelasi sebesar -0,769. Konflik peran ganda memberikan kontribusi (sumbangan efektif) terhadap persepsi kualitas kehidupan kerja sebesar 0,591 atau 59,1%.

Kata kunci: konflik peran ganda, kualitas kehidupan kerja, karyawan wanita.